

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular merupakan masalah kesehatan pada masyarakat yang terjadi baik secara global, nasional, regional bahkan lokal (Damayantie,2018). Hipertensi merupakan salah satu contoh penyakit tidak menular (PTM) dan merupakan faktor resiko utama dari stroke,infark miokard dan penyakit ginjal kronik. Hipertensi menjadi ancaman bagi masyarakat di Negara berkembang (Arifin,2016). Penyakit ini menjadi masalah kesehatan secara global dikarenakan prevalensinya yang tinggi penyebab penyakit kardiovaskuler dan ginjal kronik (Mills et al., 2016).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2015 telah melaporkan penyakit tidak menular membunuh 40 juta orang setiap tahunnya atau setara dengan 70% kematian di dunia. Akibat dari penyakit tidak menular (PTM) yaitu penyakit kardiovaskuler yang merupakan penyebab kematian terbesar 17,7 juta tiap tahunnya lalu diikuti kanker 8,8 juta, penyakit pernafasan 3,9 juta dan diabetes militus 1,6 juta (WHO,2015).

Berdasarkan data laporan Dinas Kesehatan Kabupaten OKU (2016) pengukuran tekanan darah dari Seksi Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa didapatkan jumlah sasaran usia ≥ 18 tahun sebanyak 247.250 orang yang dilakukan pengukuran tekanan darah sebanyak 6.969 (2,82%) dan yang terindikasi hipertensi sebanyak 6.346 orang (91,06). Dari berbagai penelitian epidemiologis yang dilakukan di Indonesia menunjukkan 1,8-18,8%

penduduk yang berusia 20 tahun adalah penderita hipertensi. Sedangkan prevalensi hipertensi di Palembang adalah sebesar 17,8%. Berdasarkan jenis kelamin, didapatkan prevalensi hipertensi yang lebih besar pada laki-laki dari pada wanita, yaitu 59% pada laki-laki dan 41% pada wanita (Hakim, A, 2012).

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu (2016), diketahui bahwa penyakit hipertensi merupakan penyakit ke lima dari sepuluh penyakit terbanyak dengan jumlah kasus 6.801 pada tahun 2016. Sedangkan untuk kategori penyakit degeneratif, hipertensi menduduki peringkat pertama. Berdasarkan rekap data terakhir kunjungan pasien tersebut, maka kasus hipertensi di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat dikategorikan relatif tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran penduduk Indonesia untuk minum obat antihipertensi (OAH) masih rendah atau tata cara minum obat yang belum tepat. Perlu adanya edukasi yang lebih intensif tentang pentingnya minum obat dan tata cara minum obat yang tepat agar hipertensi dapat terkontrol. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniapuri dan Supadmi (2015) bahwa pemberian informasi obat pada pasien hipertensi sangat signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan pasien meminum obat karena pemberian informasi obat dapat meningkatkan pengetahuan pasien dalam penggunaan obat yang tepat dan memotivasi pasien untuk menggunakan obat sesuai dengan anjuran penggunaan yang telah diberikan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pasien dan selanjutnya dapat meningkatkan

keberhasilan terapi hipertensi yang sedang dilakukan yaitu mewujudkan tekanan darah yang stabil dan mencegah terjadinya penyakit komplikasi karena hipertensi.

Berdasarkan uraian diatas penyakit hipertensi merupakan penyakit degeneratif tertinggi di Kabupaten Baturaja Timur oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Tingkat pengetahuan masyarakat di RW 005 Kelurahan Kemelak Bindung Langit tentang penggunaan obat hipertensi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, “Bagaimanakah tingkat pengetahuan masyarakat di RW 005 Kelurahan Kemelak Bindung Langit tentang penggunaan obat hipertensi?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat RW 005 tentang penggunaan obat antihipertensi.

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat antihipertensi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam upaya pencegahan dan pengobatan penyakit hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instalasi

Sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan dalam meningkatkan pengetahuan dalam penggunaan obat antihipertensi.

b. Bagi pasien

Untuk memberikan pengetahuan bagi penderita tentang bahaya penyakit hipertensi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan cara penggunaan obatnya.

c. Bagi peneliti lain

Sebagai masukan data atau sumbangan pemikiran tentang peningkatan pengetahuan pasien hipertensi tentang penggunaan obat bagi peneliti selanjutnya.